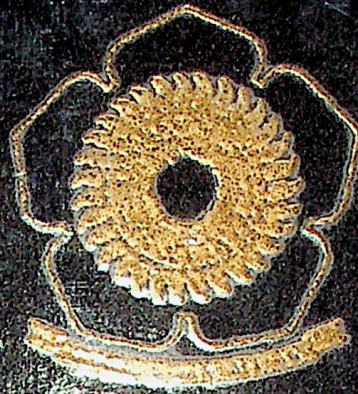


**ANALISA PENGENDALIAN SDM DENGAN METODE
PERSONNEL/LASOR PLANNING PADA PEKERJAAN PEMBANGUNAN
GEDUNG PERKANTORAN KABUPATEN BANYUASIN
MENGUNAKAN MS-PROJECT 2003**



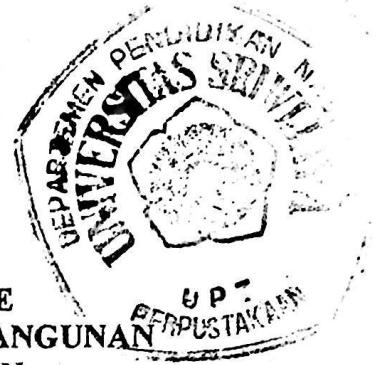
LAPORAN TUGAS AKHIR

Oleh :

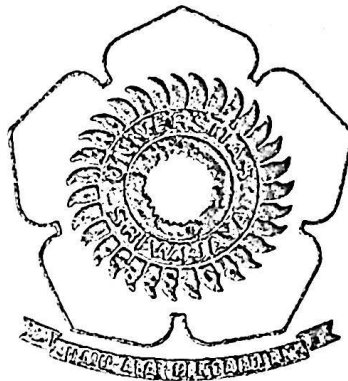
**IKRAR NUSAPUTRA
0301010018**

**UNIVERSITAS GRIWAJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL
2006**

10
Fgs. 07
Nus
a
2006



**ANALISA PENGENDALIAN SDM DENGAN METODE
PERSONNEL/LABOR PLANNING PADA PEKERJAAN PEMBANGUNAN
GEDUNG PERKANTORAN KABUPATEN BANYUASIN
MENGUNAKAN MS-PROJECT 2003**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Oleh :

**IKRAR NUSAPUTRA
03013110018**

R. 14494
14856

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL
2006**

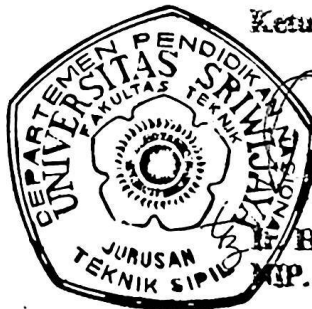
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

TANDA PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : IRAR NUSAPUTRA
NIM : 010110013
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL : ANALISA PENGELOMPOKAN SDM DENGAN METODE
PERSONNEL/LABOR PLANNING PADA PEKERJAAN
PEMBANGUNAN GEDUNG PERKANTORAN
KABUPATEN BANYUASIN MENGGUNAKAN MS-
PROJECT 2003

Inderalaya, Agustus 2006

Ketua Jurusan,



[Handwritten Signature]
H. Imron Fikri Astira, MS
NIP. 131 472 645

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

TANDA PERSetujuan LAPORAN TUGAS AKHIR

N A M A : IKRAM NUSAPUTRA
N I M : 0501110018
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL : ANALISA PENKENDALIAN SDM DENGAN METODE
PERSONNEL LABOR PLANNING PADA PEKERJAAN
PERBANGUNAN CEDUNG PERKANTORAN
KABUPATEN BANYUASIN MENGGUNAKAN MS-
PROJECT 2003

PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal

Pembimbing Utama



Ir. Tutur Lusetyowati, MT
NIP. 131 933 010

MOTTO :

**"You can feel some people sometimes,
but you can't fool all the people all the time"**

Kupersembahkan Skripsi ini kepada :

- **Irar Nusaputra**
- **Ayah Bey & Ibu Zaiti tercinta**
- **Chandra Yuli Among Sari**
- **Alamamaterku**

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan suatu proyek pembangunan, kadang-kadang terjadi keterlambatan dalam penyelesaian proyek. Untuk menghindari hal tersebut, maka diperlukan perencanaan yang baik sebelum proyek tersebut mulai dilaksanakan.

Perencanaan melibatkan 2 faktor yang berpengaruh besar terhadap keberhasilannya, yaitu kecakapan perencana dan alat atau metode yang digunakan. Suatu perencanaan dapat berdaya guna secara maksimal apabila dapat menggerakkan semua pihak yang berkepentingan untuk ikut serta secara aktif dalam proses implementasi dan perencanaan tersebut.

Pada skripsi ini akan dibahas pengendalian proyek, dalam hal ini pengendalian tenaga kerja dan biaya, dengan metode *personnel/labor planning* menggunakan *Ms-Project 2003*. Metode ini menampilkan penyebaran tenaga kerja sekaligus biaya yang digunakan untuk kegiatan yang bersangkutan. Pengendalian proyek dapat dilakukan dengan cara memantau pekerjaan selama proyek berlangsung, sehingga perkembangan proyek dapat diketahui. Pada studi kasus dapat diketahui bahwa tenaga kerja sangat kurang. Karena hal itu perlu ditambah tenaga kerja dan juga peralatan, walaupun akan berpengaruh pada pembiayaan untuk tenaga kerja.

Diasarankan agar penggunaan metode ini hanya pada proyek yang mempunyai urutan pekerjaan dan hubungan kegiatan pekerjaan, agar perkembangan pekerjaan pada proyek dapat terlihat dan dikendalikan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya juga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi guna melengkapi syarat ujian sarjana pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.

Adapun judul dari skripsi ini adalah “ANALISA PENGENDALIAN SDM DENGAN METODE *PERSONNEL/LABOR PLANNING* PADA PEKERJAAN PEMBANGUNAN GEDUNG PERKANTORAN KABUPATEN BANYUASIN MENGGUNAKAN *MS-PROJECT* 2003”. Skripsi ini secara garis besar berisikan tentang bagaimana seharusnya membuat perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang efisien tanpa harus menunda penyelesaian suatu proyek dan tanpa mengalami pemborosan biaya tenaga kerja. Karena kenyataannya sering terjadi pemakaian tenaga kerja secara berlebihan untuk mengejar waktu penyelesaian proyek. Alokasi tenaga kerja yang ada dalam suatu proyek bisa digunakan sehemat mungkin sehingga tidak akan terjadi fluktuasi pemakaian tenaga kerja yang tidak diperlukan. Disinilah penulis menyajikan pemanfaatan analisa jaringan kerja, untuk mengatur tingkat kebutuhan tenaga kerja.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. ALLAH SWT.
2. Ayah, ibu tercinta. Adek, papa, mama, yang terus memberikan semangat.
3. Bapak Dekan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
4. Ibu Ir. Tuter Lussetyowati MT, selaku Dosen Pembimbing Utama penulis yang telah banyak mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Staf Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Ir. Apri Maryanto, selaku Site Engineering Manager.
7. Bapak Ir. Imanuel, selaku Pembimbing Lapangan.
8. Ibu Ir. Mona F.T, selaku salah satu dosen teknik sipil yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

9. Rekan-rekan angkatan 2001 yang telah memberi sokongan moril hingga skripsi ini selesai.

10. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan laporan ini

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih kurang sempurna. Untuk itu segala saran dan kritik yang membangun guna perbaikan laporan Tugas Akhir ini akan diterima dengan senang hati.

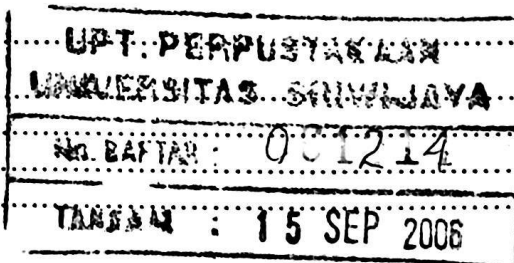
Akhir kata penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Juli 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Abstraksi	iv
Kata Pengantar	v
Persembahan dan Motto	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Ruang Lingkup Pembahasan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pengertian Proyek	4
2.2 Manajemen Proyek	4
2.3 <i>Ms-Project</i> 2003	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	12
3.1 Pengumpulan Data	12
3.2 Analisa Data	12
BAB IV PENGOLAHAN DATA	17
4.1 Gambaran Umum Proyek	17
4.2 <i>Baseline</i> Proyek	20
4.3 Pengolahan Data	28
4.4 Analisa Pengolahan Data	49



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Upah Kerja	20
4.2 Jumlah Sumber Daya Untuk <i>Baseline</i> (Durasi 104 hari)	21
4.3 Jumlah Jam Kerja Untuk <i>Baseline</i> (Durasi 104 hari)	22
4.4 Jumlah Upah Kerja Untuk <i>Baseline</i> (Durasi 104 hari)	23
4.5 Over Allocated Resource <i>Baseline</i> (Durasi 104 hari)	25
4.6 Upah Kerja	29
4.7 Jumlah Tenaga Kerja Untuk Durasi 292 hari	30
4.8 Jumlah Jam Kerja Untuk Durasi 292 hari	31
4.9 Jumlah Upah Kerja Untuk Durasi 292 hari	32
4.10 Upah Kerja	34
4.11 Jumlah Tenaga Kerja Untuk Durasi 104 hari	35
4.12 Jumlah Jam Kerja Untuk Durasi 104 hari	36
4.13 Jumlah Upah Kerja Untuk Durasi 104hari	37
4.14 Upah Kerja	39
4.15 Jumlah Tenaga Kerja Untuk Durasi 93 hari	40
4.16 Jumlah Jam Kerja Untuk Durasi 93 hari	41
4.17 Jumlah Upah Kerja Untuk Durasi 93 hari	42
4.18 Upah Kerja	44
4.19 Jumlah Tenaga Kerja Untuk Durasi 106 hari	45
4.20 Jumlah Jam Kerja Untuk Durasi 106 hari	46
4.21 Jumlah Upah Kerja Untuk Durasi 106 hari	47
4.22 Perbandingan Penggunaan Tenaga Kerja	49
4.23 Perbandingan Biaya Untuk Upah tenaga Kerja	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Resource Planning Diagram	6
3.1 Diagram Alir Pengerjaan Tugas Akhir	15
3.2 Diagram Alir Program	16
4.1 Sumber Daya Untuk <i>Baseline</i> (Durasi 104 hari)	21
4.2 Jumlah Jam Kerja Untuk <i>Baseline</i> (Durasi 104 hari)	22
4.3 Jumlah Upah Kerja Untuk <i>Baseline</i> (Durasi 104 hari)	23
4.4 Jumlah Tenaga Kerja Untuk Durasi 292 hari	30
4.5 Jumlah Jam Kerja Untuk Durasi 292 hari	31
4.6 Jumlah Upah Kerja Untuk Durasi 292 hari	32
4.7 Jumlah Tenaga Kerja Untuk Durasi 104 hari	35
4.8 Jumlah Jam Kerja Untuk Durasi 104 hari	36
4.9 Jumlah Upah Kerja Untuk Durasi 104 hari	37
4.10 Jumlah Tenaga Kerja Untuk Durasi 93 hari	40
4.11 Jumlah Jam Kerja Untuk Durasi 93 hari	41
4.12 Jumlah Upah Kerja Untuk Durasi 93 hari	42
4.13 Jumlah Tenaga Kerja Untuk Durasi 106 hari	45
4.14 Jumlah Jam Kerja Untuk Durasi 106 hari	46
4.15 Jumlah Upah Kerja Untuk Durasi 106 hari	47
4.16 Perbandingan Durasi Model	50
4.17 Perbandingan Upah Kerja	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Umum Proyek

Lampiran 2 : Data Awal Proyek

Lampiran 3 : Model 1

Lampiran 4: Model 2

Lampiran 5 : Model 3

Lampiran 6 : Model 4

Lampiran 7 : Foto-Foto

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada proyek pembangunan dengan volume dan kompleksitas tertentu, perencanaan dan pengendalian merupakan aspek yang harus dipersiapkan dan dilaksanakan dengan sebaik-sebaiknya. Tanpa kedua hal diatas mustahil sasaran akan dapat dicapai dengan baik sesuai dengan spesifikasi kontrak yang diinginkan.

Syarat penting untuk mencapai keberhasilan suatu proyek adalah pengendalian yang baik terhadap faktor-faktor sumber daya. Pengendalian memerlukan usaha dan penanganan yang sungguh-sungguh dari pihak manajemen proyek, disamping itu juga dibutuhkan keterlibatan seluruh komponen dari berbagai tingkat organisasi dalam proyek. Dengan demikian sistem pengendalian memerlukan kesungguhan dari bawah hingga pimpinan puncak dari tim proyek yang akan mengarahkan dan mengkoordinasikan fungsi-fungsi pengendalian.

Waktu penyelesaian yang dibutuhkan untuk proses konstruksi selalu dicantumkan dalam dokumen kontrak karena akan berpengaruh penting terhadap nilai pelelangan dan pembiayaan pekerjaannya sendiri. Penetapan jangka waktu pelaksanaan proyek terikat erat dengan pembiayaannya bahkan saling tergantung. Sehingga pengendalian waktu pelaksanaan konstruksi umumnya dilaksanakan bersamaan dan tidak terlepas dari pengendalian sumber daya manusia. Berbagai komponen yang tersedia untuk pengendalian semuanya ditujukan untuk menjamin bahwa proyek dilaksanakan dengan baik tanpa terjadi penyimpangan.

Untuk meningkatkan efektifitas dalam memantau dan mengendalikan kegiatan proyek, perlu dipakai metode yang mampu menunjukkan kinerja kegiatan. Salah satu metode yang memenuhi tujuan ini adalah metode perencanaan sumber daya manusia. Dengan memakai dasar asumsi tertentu, metode tersebut dapat dikembangkan untuk membuat prakiraan atau proyeksi keadaan masa depan penyelenggaraan proyek, yang sangat berguna bagi pengelola maupun pemilik, karena dengan demikian mereka

memiliki cukup waktu untuk memikirkan cara-cara menghadapi segala persoalan di masa yang akan datang.

Sementara itu, pada umumnya perencanaan di lapangan dilakukan secara manual. Padahal kita selalu dihadapkan dengan masalah-masalah yang sangat kompleks, yang dalam pelaksanaannya cukup melelahkan dan memakan waktu cukup banyak. Karena adakalanya perubahan rencana yang harus dilakukan menyebabkan kita melakukan manipulasi terhadap perencanaan manual tersebut, dan hal ini sangat merepotkan. Dalam proyek yang relatif besar, jumlah orang dan waktu yang diperlukan untuk pekerjaan mungkin sudah sedemikian besar, sehingga pekerjaan tersebut lebih baik dilakukan dengan bantuan komputer. Bahkan dalam hal kita tidak memerlukan jadwal sumber daya pun, bila jumlah kegiatan sudah melebihi 100 buah, kita sudah membutuhkan komputer bila kita menghendaki analisis waktu dari jaringan kerja.

Keuntungan yang paling signifikan dapat ditarik dari penggunaan komputer ialah kemampuan mesin itu mengolah data dalam jumlah besar dalam waktu yang singkat dengan tingkat koreksi atau ketelitian yang tinggi. Salah satu *software* yang dapat mempermudah pengolahan proyek adalah *Ms-Project* dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan. Dengan demikian, perencana dapat membuat jadwalnya dengan cepat, teliti, dan detail.

Dengan adanya otonomi daerah yang sedang dalam tahap pelaksanaan di seluruh Indonesia, seluruh propinsi yang ada di Indonesia sedang giat dalam membangun daerahnya masing-masing. Hal ini dikarenakan masing-masing pemerintah yang ada di setiap propinsi harus bertanggung jawab untuk membangun daerahnya demi kesejahteraan masyarakatnya.

Kabupaten Banyuasin Sebagai daerah hasil pemekaran dari kabupaten Musi Banyuasin dengan Pangkalan Balai sebagai ibukota kabupaten, tengah giat dalam melakukan pembangunan di segala bidang. Salah satu wujud keseriusan pemerintah Kabupaten Banyuasin adalah dengan membangun kompleks gedung perkantoran yang menelan dana cukup besar. Dengan berdirinya kompleks perkantoran pemerintah kabupaten dalam satu kawasan diharapkan dapat mempermudah pelayanan kepada masyarakat.

1.2 Perumusan masalah

Sesuai dengan latar belakang mengenai suatu proyek, maka pokok bahasan studi yang akan dilakukan diarahkan pada pengendalian proyek yang memiliki berbagai keterbatasan sumber daya. Keterbatasan tersebut merupakan suatu masalah yang harus dipecahkan agar proyek dapat berjalan sesuai rencana dengan sumber daya yang dimiliki. Masalah yang akan dibahas adalah bagaimana pengendalian sumber daya manusia dengan metode *personnel/labor planning* (perencanaan tenaga kerja) menggunakan bantuan *software* (perangkat lunak/program) *Ms-Project*.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah :

1. Melakukan analisa tentang pengendalian sumber daya manusia pada Pekerjaan Pembangunan Perkantoran Pemerintah Kabupaten Banyuasin.
2. Optimasi sumber daya manusia dalam proyek konstruksi menggunakan metode *personnel/labor planning* dengan bantuan *software Ms-Project* untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan sumber daya yang dimiliki.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam studi ini lingkup pembahasan dibatasi pada :

1. Pengendalian SDM pada Pekerjaan Pembangunan Perkantoran Pemerintah Kabupaten Banyuasin.
2. Menggunakan konsep *personnel/labor planning* dengan bantuan *Ms-Project*.

Daftar Pustaka

1. Kusrianto, Adi, Panduan Lengkap Memakai *Ms-Project*. 2003, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2005.
2. Mingus, Nancy, *Alpha Teach Yourself Project Management*, Prenada, Jakarta, 2004.
3. Soeharto, Iman. Manajemen Proyek dari Konseptual Sampai Operasional, Erlangga, Jakarta, 1995.
4. Suratman, Drs, Msi, Studi Kelayakan Proyek Teknik dan Prosedur Penyusunan Laporan, *J&J Learning*, Yogyakarta, 2001.